

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Cibogo yang beralamat di Jalan Pasar Ahad Kabupaten Bandung Barat Lembang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung dari masa PLP dan dilakukan dalam masa tiga siklus serta hasil dari pembahasan dan analisis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 4 Cibogo pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 materi Proses Kemerdekaan Republik Indonesia tentang Peristiwa Rengasdengklok dan Proklamasi mendapat sambutan yang baik dari para siswa, siswa menjadi senang dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Ketika masuk siklus anak menyabut pelajaran dengan sangat antusias apalagi ketika mereka tahu bahwa pembelajaran akan di bawakan dengan cara bermain peran (drama), untuk pembelajaran IPS itu sendiri bagi anak adalah mata pelajaran yang paling sulit untuk dihadapi, karena alasan itulah peneliti mengambil keberanian untuk mengubah pemikiran anak yang menganggap bahwa IPS itu sulit menjadi pelajaran yang menyenangkan buat siswa – siswa. Dengan metode bermain peran inianak memerankan tokoh-tokoh pahlawan yang beberapa diantaranya menjadi kebanggaan bagi siswa sendiri selain itu dengan metode bermain peran ini anak yang tidak pernah mau ketika maju ke depan kelas menjadi berani untuk tampil ke depan kelas, dan kemampuan bekerjasama antar siswa pun ikut meningkat, walaupun pada awal siklus tetap ada anak yang individualis namun seiring berjalan waktu dan di beri pengertian oleh peneliti sehingga itu tidak menjadi masalah yang berkepanjangan. Dengan metode bermain peran terbukti beberapa kemampuan anak menjadi meningkat, seperti yang sudah dijelaskan kemampuan bekerjasama anak, keberanian anak untuk tampil ke depan kelas, keaktifan anak juga meningkat keaktifan yang dimaksudkan disini ialah kemampuan anak untuk membaca, mendengarkan instruksi guru dan menulis ketika guru menerangkan pun

Kinanti Sih Utami Krismono, 2014

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Tentang Proses Kemerdekaan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bermain Peran Di Kelas VA Semester 2 SDN 4 Cibogo
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkat, juga kemampuan untuk bertanya menjadi meningkat. Secara keseluruhan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran IPS materi Proses Kemerdekaan Republik Indonesia tentang Peristiwa Rengasdengklok dan Proklamasi berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode bermain peran tidak hanya mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang kerjasama, keberanian, dan keaktifannya saja namun penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami (pemahaman siswa) karena siswa di metode ini terlibat langsung dan merasakannya langsung menjadi seorang pahlawan kemerdekaan sehingga anak bisa memahaminya dengan baik. Pemahaman anak meningkat ini terbukti dari hasil belajar yang di peroleh anak dari siklus satu, siklus dua hingga siklus tiga dimana dari tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Pada siklus 1 presentase anak atau siswa yang lulus adalah 42% dan pada siklus 2 menjadi 73%, peningkatan yang terjadi adalah sebanyak 31%, ketika di siklus 3 presentase anak yang lulus ialah 89,6% dan peningkatan terjadi sebanyak 16,6%. Demikian juga kemampuan guru semakin meningkat yakni mampu mengelola pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam rangka perbaikan tindakan untuk selanjutnya, maka di bawah ini akan di tuliskan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Bagi guru, hendaknya:
 - a) Jangan ragu – ragu untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran ataupun media pembelajaran pada pembelajaran di kelas, dan ketika menggunakan metode bermain peran ada baiknya guru lebih berinovatif dalam memadukan dengan media – media pendukung yang ada karena itu akan sangat berguna untuk mendukung pembelajaran.

- b) Ketika akan melaksanakan pembelajaran, guru ada baiknya untuk lebih mematangkan persiapan yang ada baik itu dari materi, media, hingga ke soal yang akan di berikan kepada siswa hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada mata pelajaran itu.
 - c) Ada baiknya guru jangan ragu juga untuk menanyakan cara belajar seperti apa yang mayoritas anak suka, dan jangan ragu juga untuk meminta kritik dari siswa, itu guna kemajuan kemampuan mengajar guru untuk kedepannya.
2. Bagi sekolah, hendaknya :
- a) Memanfaatkan fasilitas yang ada, baik itu media pembelajaran yang telah ada ataupun media yang akan di buat. Sekolah harusnya memfasilitasi atau mendukung dengan baik apa yang akan guru lakukan ketika pembelajaran yang bersifat meningkatkan prestasi peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya :
- a) Dalam penelitian tindakan kelas kali ini memang sudah banyak peningkatan kemampuan yang sudah terlihat, seperti kemampuan anak untuk bekerjasama, keaktifan dan keberanian juga antusias anak meningkat namun ada juga kekurangan yang masih bisa terlihat dalam penelitian kali ini, misalnya kondisi di kelas yang sedikit lebih berisik dari biasanya, karena metode yang di gunakan adalah bermain peran maka siswa mau tidak mau akan membaca teks drama dan akan berlatih dengan teman sekelompoknya, hal itulah yang membuat kondisi kelas sedikit tidak bisa di kondisikan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya kemampuan untuk mengkondisikan kelas diharap lebih baik lagi.